

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya TPQ Al-Hakam dan Nurul Hikmah Palangka**

###### **Raya**

###### **a. Sejarah Berdirinya TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya**

Sejarah singkat berdirinya TKQ/TPQ Al-Hakam berdasarkan informasi dan data dokumentasi bahwa TKQ/TPQ Al-Hakam berdiri pada tanggal 30 Juli tahun 1998 berdasarkan hasil musyawarah tokoh masyarakat yang bertempat di Masjid Al-Hakam pada awalnya proses belajar mengajar bertempat di Masjid Al-Hakam.<sup>1</sup> Dan pada tahun 2002 TKQ/TPQ Al-Hakam sudah memiliki gedung sendiri dengan ukuran 20 x 5 dengan memiliki 5 ruang belajar adapun tanah tempat membangun gedung tersebut berasal dari tanah wakap.

###### **b. Latar belakang didirikannya TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya**

- 1). Untuk membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 2). Untuk mendukung kebutuhan dan membantu perkembangan pendidikan yang bermukim di jalan Sapan khususnya dalam hal baca tulis Al-Qur'an..
- 3). Untuk membantu program buta aksara baca tulis Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup>Hasil observasi

- 4). Untuk menampung anak-anak yang berminat mengaji pada TPQ Al-Hakam dalam rangka pengentasan baca tulis Al-Qur'an.<sup>2</sup>

**c. Letak Geografi TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya**

TKQ/TPQ Al-Hakam terletak di jalan Sapan Raya KM 5,5 Kota Palangka Raya. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan warga sebelah timur berbatasan dengan Masjid Al-Hakam.

**d. Keadaan Fasilitas /Sarana Prasarana TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya**

Sarana prasarana merupakan komponen yang sangat penting bagi sekolah guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu sarana/prasarana belajar hendaknya dipelihara dengan sebaik-baiknya agar dapat difungsikan sebagaimana mestinya. Untuk mengetahui kondisi sarana/prasarana tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>3</sup>

**TABEL 1**  
**KEADAAN FASILITAS TKQ/TPQ AL-HAKAM**  
**PALANGKA RAYA TAHUN 2015**

<b>No</b>	<b>Sarana / Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Ruang ustadz/ustadzah	1	Baik
2	Ruang Belajar	4	Baik
3	Meja	70	Baik

---

2 Sumber data dari TU

3 Sumber Data: Dokument TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya

4	Papan Tulis	5	Baik
---	-------------	---	------

**e. Keadaan ustadz /ustadzah TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya**

Jumlah ustadz / ustadzah TKQ/TPQ Al-Hakam pada tahun 2015 ada 11 orang, ustadz dan ustadzah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>4</sup>

TABEL 2.  
KEADAAN USTAZD USTADZAH TKQ/TPQ  
AL-HAKAM PALANGKARAYA

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Dra. Hj Munaziroh	P	Kepsek	S.1
2	Masdiana	P	Ustadzah	MAN
3	Siti Qamariah	P	Ustadzah	S.I
4	Siti Nurkayati	P	Ustadzah	MTs
5	Istiqamah	P	Ustazah	S.1
6	Mega Amanda	P	Ustadzah	S.1
7	Oktarina W.Y.Gharib	P	Ustadzah	S.1
8	Baiq Uswatun Hasanah	P	Ustadzah	MA
9	Norman Ariandy	L	Ustadz	MA
10	Mardiyah	P	Ustadzah	S.1
11	Dewi Kartika	P	Ustadzah	S.1

---

<sup>4</sup>Sumber Data; Dokument profil TK/TPA Al-Hakam Palangka Raya

#### **f. Keadaan Santri TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya**

Jumlah santri yang terdaftar resmi pada sekolah TKQ/TPQ Al-Hakam tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>5</sup>

TABEL 3.  
KEADAAN SANTRI TPQ AL-HAKAM  
TAHUN AJARAN 2015/2016

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Keterangan
		LK	PR		
1	TKA	40	60	100	Aktif
2	TPA	42	52	94	Aktif
3	TPQ	30	36	66	Aktif
Jumlah				260	Aktif

## **2. Sejarah Berdirinya TKQ/TPQ TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya**

### **a. Sejarah Berdirinya TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya**

Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Unit 001 Nurul Hikmah adalah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sejenis yang berbasis Al-Qur'an di bawah Yayasan Pendidikan Nurul Hikmah. TKQ/TPQ ini didirikan pada tahun 1989 yang mana menjadi TKQ/TPA pertama kali yang ada di Palangka Raya pada saat itu. TKQ/TPQ ini berdiri di bawah naungan Lembaga Pengembangan Pendidikan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (LPPTKA)

---

<sup>5</sup> Sumber Data: Dokument TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya

dan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Palangka Raya.<sup>6</sup>

**b. Latar belakang didirikannya TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya**

- 1). Untuk mendukung anak-anak dalam menuntut ilmu pengetahuan.
- 2). Mendukung kebutuhan dan membantu perkembangan pendidikan yang bermukim di jalan Sapan khususnya dalam hal baca tulis Al-Qur'an..
- 3). Untuk membantu program buta aksara baca tulis Al-Qur'an.
- 4). Menciptakan generasi penerus bangsa yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

**c. Letak Geografi TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya**

TKQ/TPQ Nurul Hikmah terletak di Jalan Banda No. 11, RT. 003, RW 012, Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah – 73111.

**e. Keadaan Fasilitas/ Sarana Prasarana TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya**

Keadaan sarana prasana TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya Tahun 2015 dapat dilihat pada table berikut :<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Sumber data dari TU

<sup>7</sup> Sumber Data: Dokument TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya

TABEL 4

KEADAAN FASILITAS PADA TKQ/TPQ NURUL HIKMAH  
PALANGKA RAYA TAHUN 2015

No	Sarana / Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	2	3	4
1	Ruang ustadz/Ustazah	1	Baik
2	Ruang Belajar	7	Baik
3	Meja	150	Baik
4	Papan Tulis	6	Baik

**f. Keadaan ustadz /ustadzah TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya**

Jumlah ustadz/ustadzah TKQ/TPQ Nurul Hikmah pada tahun 2015 ada 17 orang ustadz dan ustadzah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>8</sup>

TABEL 5.

KEADAAN USTAZD USTADZAH TKQ/TPQ  
NURUL HIKMAH PALANGKA RAYA

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Maswarinah, S.Pd.I	P	Kepsek	S.1
2	Ina Setiani, S.Pd	P	Ustazah	S.I
3	Rahmadhani	L	Ustazah	SLTA
4	Saliman, S.Pd.I	P	Ustazah	S.1

<sup>8</sup> Sumber Data: Dokument TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya

5	Toibah,A.Ma	P	Ustazah	D.2
6	Noor Aisyah, M.Pd.I	P	Ustazah	S.2
7	Norlia Hidayati	P	Ustadzah	SLTA
8	Wardah	P	Ustazah	SLTA
9	Maulida	L	Ustadz	SLTA
10	Zainuddin,S.Pd.I	L	Ustadz	S.1
11	Supiannor,S.Pd.I	L	Ustadz	S.1
12	Rahbiyah	P	Ustadzah	S.1
13	Nourshihat	P	Ustadzah	SLTA
14	Suci Naila Sufa,S.Pd.I	P	Ustadzah	S.1
15	Nurul Hikmah	P	Ustadzah	SLTA
16	Noor Wahidah	P	Ustadzah	SLTA
17	Rina Maulidina	P	Ustadzah	SLTA

**g. Keadaan Santri TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya**

Jumlah santriwan - santriwati yang terdaftar resmi pada TKQ/TPQ Nurul Hikmah tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>9</sup>

TABEL 6.

**KEADAAN SANTRI WAN - SANTRI WATI TKQ/TPQ  
NURUL HIKMAH TAHUN AJARAN 2015/2016**

No	Nama Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	Al-Firdaus	15	19	34
2	Adnin	16	14	30
3	An-Na'iim	20	14	34

<sup>9</sup> Sumber Data: Dokument TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya

4	Al-Ma'waa	8	10	18
5	Darussalam	0	0	0
6	Daarol Muqoomah	12	10	22
7	Maqoomin Amin	14	5	19
Jumlah				157

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Iqro' pada santri TPQ Al-Hakam, serta langkah-langkah yang dilakukan oleh ustadz atau ustadzah dalam penerapan metode Iqro' dapat diketahui dari data yang penulis kumpulkan dengan teknik wawancara dan observasi berikut ini:

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

### **1. Deskripsi penerapan metode Iqro' di TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya.**

Dibawah ini akan penulis paparkan metode yang diterapkan oleh ustadz/ustadzah di TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya kepada para santri yang belajar mengaji. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama melakukan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Tenaga Pengajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TKQ/TPQ Al-Hakam mengenai tenaga pengajar ustadz dan ustadzah kepada penulis ia menjelaskan :

Saya rasa tenaga pengajar pada TKQ/TPQ Al-Hakam ini masih sangat kurang karena kita cuma 11 orang ustadz /ustadzah. Sedangkan santrinya cukup banyak.<sup>10</sup>

- b. Latar belakang ustadz/ustadzah dan pengetahuan tentang ilmu tajwid yang melakukan pembinaan.

Mengenai masalah tersebut di atas Kepala Sekolah memberikan penjelasan sebagai berikut:

Latar belakang dari para ustadz/ustadzah disini bermacam-macam ada yang lulus Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah, dan ada juga yang Sarjana (S1) yang penting bagi kami mereka bisa mengaji dan mau membantu untuk mengajar santri-santriwati di TPA Al-Hakam. Selanjutnya mengenai kemampuan ilmu tajwid secara umum cukup memadai dan juga sering aktif dalam mengikuti pelatihan metode Iqro'.<sup>11</sup>

- c. Merumuskan tujuan pembelajaran

Sebelum kegiatan pembelajaran terlaksana, maka seorang ustadz atau ustadzah harus mampu merumuskan dan memahami tujuan yang akan dicapai, dan pada saat pelaksanaan pembelajaran seorang ustadz atau ustadzah harus memperhatikan tujuan yang akan dicapai santri. Oleh karena itu, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, maka pemilihan metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan yang telah dirumuskan, karena metode merupakan sarana pendukung dan cara mudah dalam pencapaian suatu tujuan. Sebagaimana dituturkan oleh MA:

Sebelum ustadz atau ustadzah melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu harus merumuskan dan memahami tujuan apa yang akan dicapai siswa. Jadi langkah pertama yang

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan HM 5 Nopember 2015

<sup>11</sup> Wawancara dengan HM 5 Nopember 2015

dilakukan adalah merumuskan tujuan, setelah tujuan telah dirumuskan maka ustadz atau ustadzah bisa menyiasati dengan cara seperti apa agar tujuan itu bisa tercapai secara maksimal.

d. Langkah-langkah yang dilakukan ketika waktu pembelajaran di TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya

Mengenai langkah-langkah ustadz atau ustadzah Penulis melakukan pengecekan observasi saat proses belajar mengajar berlangsung diketahui bahwa langkah pembelajaran pada tiap pertemuan adalah menyiapkan situasi kelas (salam, berdo'a dan membaca surat pendek secara klasikal kurang lebih 15 menit). Setelah itu kemudian santri-santriwati menuju meja sesuai dengan aturan tempat duduk yang telah diatur ustadz/ustadzahnya setelah itu baru ustadz atau ustadzah menyuruh santri satu persatu maju kedepan untuk membaca Iqro' sesuai jilid dan halamannya masing-masing secara privat, setelah itu santri yang selesai membaca kemudian mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustadz atau ustadzah.

Sebagaimana dikemukakan oleh OK yang menyatakan bahwa :

Ya, pertama-tama seperti hari biasanya santri mengucapkan salam ketika mau pembelajaran dimulai dan dilanjutkan berdo'a setelah itu baru membaca surah-surah pendek.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa dari langkah-langkah pembelajaran di TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya sudah terlaksana dengan baik.

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan OK 5 Nopember 2015

## **2. Deskripsi penerapan metode Iqra di TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya.**

### **a. Metode yang digunakan ustadz dan ustadzah di TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya?**

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam menyampaikan pelajaran untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, memahami karakteristik santri, membina hasrat belajar, memantau kemajuan santri , membangun lingkungan yang kondusif, dan efisien.

Pembelajaran Iqro' adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan santri untuk mampu mengenal, memahami, menghayati, melafalkan dalam hal membaca. Sebagaimana dikemukakan oleh MSR yang menyatakan bahwa:

Pelajaran Iqro' mencakup materi, pengenalan huruf hijaiyah, dari huruf tunggal, hingga bersambung dalam pelaksanaan pembelajarannya ustadz atau ustadzah harus mampu memberikan bimbingan kepada santri-santriawati, agar santri-santriawati memahami betul cara mengucapkan makharijul huruf dan cara membacanya dengan menggunakan metode sesuai dan mudah dipahami santri.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa dari pembelajaran Iqro' adalah suatu proses bimbingan dan asuhan yang dilakukan secara sadar dan terencana demi perubahan positif santri setelah selesai mengikuti rangkaian proses pendidikan yang dilakukan.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan MSR pada tanggal 22 Nopember 2015

Sehingga santri dapat memahami, menghayati, dan mampu melafalkan apa yang terkandung dalam pembelajaran Iqro' secara keseluruhan.

Proses pembelajaran Iqro' merupakan stimulus yang dapat menantang dan memotivasi santri untuk melakukan kegiatan belajar.

Seperti yang dituturkan oleh NRS berikut ini:

Pembelajaran Iqro' merupakan rangkaian tahapan atau fase mempelajari sesuatu yang meliputi pengenalan huruf hijaiyah,. Dan hendaknya dalam pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Iqro' maupun Al-Qur'an<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran Iqro' tidak hanya sebatas pentransferan ilmu pengetahuan yang biasanya memaksakan santri untuk menerima dan menghafal berbagai huruf hijaiyah yang disampaikan, dan pembelajarannya terkesan tidak kaku yang membuat santri senang tidak cepat merasa jenuh dan bosan, tetapi pembelajaran Iqro yang baik adalah kegiatan pembelajaran yang memposisikan santri sebagai objek belajar, diharapkan ustadz/ustadzah untuk bisa mengembangkan berbagai inovasi dan kreativitas yang matang mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Terkait dengan metode pembelajaran NRS menyatakan bahwa metode pembelajaran itu adalah cara yang digunakan dalam

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan NRS pada tanggal 19 Nopember 2015

pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan MSR mengatakan bahwa:

Saya mengajar Iqro' pada tahun 1996, yang pertama adalah metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan kelompok santri yang belajar seperti metode Iqro'.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa metode digunakan sesuai dengan materi seperti mengenalkan huruf hijaiyah, serta materi yang sesuai dengan pembelajaran Iqro'. penggunaan metode pada materi yang di praktikan akan membantu mengajar dan mudah dipahami seperti memberi contoh cara melafalkan huruf dan sebagainya.

#### **b. Merumuskan tujuan pembelajaran**

Sebelum kegiatan pembelajaran terlaksana, maka seorang ustadz atau ustadzah harus mampu merumuskan dan memahami tujuan yang akan dicapai, dan pada saat pelaksanaan pembelajaran seorang ustadz atau ustadzah harus memperhatikan tujuan yang akan dicapai santri. Oleh karena itu, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, maka pemilihan metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan yang telah dirumuskan, karena metode merupakan sarana pendukung dan cara mudah dalam pencapaian suatu tujuan. Sebagaimana dituturkan oleh MSR yang menyatakan bahwa:

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan NRS pada tanggal 19 Nopember 2015

<sup>16</sup> Wawancara dengan MSR pada tanggal 19 Nopember 2015

Sebelum ustadz atau ustadzah melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu harus merumuskan dan memahami tujuan apa yang akan dicapai siswa. Jadi langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan tujuan, setelah tujuan telah dirumuskan maka ustadz atau ustadzah bisa menyiasati dengan cara seperti apa agar tujuan itu bisa tercapai secara maksimal.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa langkah pertama yang dilakukan oleh ustadz /ustadzah adalah merumuskan tujuan pembelajaran agar dalam pelaksanaannya tersusun dan berjalan dengan efektif.

**c. Pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqro’.**

Menggunakan metode Iqro’ dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an merupakan proses pembelajaran yang terencana dan sistematis dengan cara mencontohkan, memperlihatkan, melafalkan dan memberikan latihan dan ketangkasan kepada santri. Hal ini dilakukan agar santri-santriwati mampu memahami, menghayati, terampil dan cakap dalam membaca Iqro’ dan Al-Qur’an.

Terkait mengenai metode Iqro’ dalam pembelajaran MSR menyatakan:

Pelaksanaannya sama seperti pembelajaran pada umumnya yakni awalnya materi kita jelaskan cara melafalkan huruf hijaiyah kemudian kita contohkan cara melafalkannya bisa juga menyuruh siswa untuk melafalkan satu persatu dengan cara privat semuanya tidak terlepas dari bimbingan seorang ustadz/ustadzah.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan MSR pada tanggal, 19 Nopember 2015

<sup>18</sup> Wawancara dengan MSR pada tanggal, 19 Nopember 2015

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa metode yang digunakan pada mata pelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Iqro' mencontohkan cara melafalkan huruf hijaiyah, mencontohkan bacaan baik dilakukan oleh ustadz atau ustadzah sendiri maupun menyuruh santri untuk mencontohkan bacaan. Metode Iqro' merupakan cara pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan santri, namun demikian peran ustadz dan ustadzah juga sangat penting. Selain sebagai pembimbing dan fasilitator, ustadz atau ustadzah juga harus mampu mengatur jalannya pembelajaran.

#### **d. Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran**

Langkah dalam menggunakan metode Iqro' adalah merancang dan mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran, yakni langkah-langkah yang akan dilalui dalam menerapkan metode Iqro'. Sebagaimana dikemukakan oleh MSR berikut ini:

Setelah tujuan dirumuskan maka ustadz atau ustadzah harus merancang langkah-langkah dalam pembelajaran, mengelompokkan santri sesuai dengan jilid Iqro' yang dibacanya membagi waktu berapa lama santri membaca Iqro' sesuai dengan jumlah santri dalam satu kelompok.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa setelah tujuan dirumuskan maka ustadz dan ustadzah menyiapkan berbagai langkah-langkah atau cara yang nantinya akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan MSR pada tanggal, 22 Nopember 2015

Penulis melakukan pengecekan observasi saat proses belajar mengajar berlangsung diketahui bahwa langkah pembelajaran yang telah dirancang pada tiap pertemuan adalah menyiapkan situasi kelas (salam, berdo'a dan membaca surat pendek secara klasikal kurang lebih 15 menit), setelah itu kemudian santri-santriwati menuju meja sesuai dengan aturan tempat duduk yang telah diatur ustadz/ustadzahnya setelah itu baru ustadz atau ustadzah menyuruh santri satu persatu maju kedepan untuk membaca iqra sesuai jilid dan halamannya masing-masing secara privat, setelah itu santri yang selesai membaca kemudian mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustadz atau ustadzah.

Pada waktu yang berbeda penulis mengadakan wawancara dengan salah satu ustadz di TKQ/TPQ Nurul Hikmah RD mengatakan:

Sejak saya mengajar disini metode yang diterapkan adalah metode Iqro'. Dalam proses pembelajaran hampir sama dengan TPQ yang ada di Palangka Raya, yakni ustadz atau ustadzah harus membagi waktu untuk klasikal dan privat pembagian tersebut bertujuan agar dalam proses pembelajaran waktu dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Pada saat privat santri yang belum membaca diberikan tugas menulis agar tidak mengganggu santri yang sedang maju kedepan membaca iqra begitupula sebaliknya santri yang sudah membaca akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustadz atau ustadzah.<sup>20</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa metode yang diterapkan adalah metode Iqro'. Dalam proses penerapannya dalam pembelajaran hampir sama dengan TKQ/TPQ yang ada di

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan RD pada tanggal, 25 Nopember 2015

Palangka Raya, yakni ustadz /ustadzah harus membagi waktu untuk klasikal dan privat pembagian tersebut bertujuan agar dalam proses pembelajaran waktu dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Pada saat privat santri yang belum membaca diberikan tugas menulis agar tidak mengganggu santri yang sedang maju kedepan membaca Iqro' begitu juga sebaliknya santri yang sudah membaca langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustadz/ustadzah.

Pada tanggal 29 Nopember 2015 peneliti mengadakan observasi pada saat proses pembelajaran di TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya sekitar pukul 14.00 para santri sudah memasuki ruang kelas. pada saat bersamaan ustadz dan ustadzah menyiapkan didepan kelasnya masing-masing tiap santri masuk satu persatu dengan cara berbaris dan menyalami ustadz/ustadzah sesuai kelasnya dan ruangnya masing-masing. Setelah santri duduk dengan rapi ustadz atau ustadzah mempersilahkan semua santri membaca do'a dan membaca surah pendek dan lain-lain selama kurang lebih 15 menit. Kemudian ustadz atau ustadzah menulis dipapan tulis agar semua santri menulis. Selanjutnya ustadz atau ustadzah memanggil santri maju kedepan untuk membaca Iqro' sesuai halamannya masing-masing dan sesuai dengan apa yang tertera pada kartu prestasi santri.

Setelah proses privat telah selesai jika waktu istirahat maka semua santri istirahat kurang lebih 30 menit. Sebelum masuk santri-santriwati diperintahkan untuk mengambil air wudhu karena waktu

shalat ashar sudah tiba dengan bimbingan ustadz atau ustadzah semua santri mengambil air wudhu dan langsung membentuk shafnya masing-masing ada yang bertugas adzan dan iqamah shalat Ashar dikerjakan secara berjamaah sebagian ustadz/ustadzah mengawasi santri yang mengerjakan. Setelah selesai para santri kemudian masuk kelas kembali untuk mengikuti proses pembelajaran selanjutnya dengan materi yang sesuai kurikulum yang digunakan di TPQ tersebut.<sup>21</sup>

### **3. Deskripsi perbedaan penerapan metode Iqro' di TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya ?**

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa Perbedaan penerapan metode Iqro' berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada perbedaan dalam penerapannya baik dalam pembagian waktu klasikal, privat dan pada ruangan kelas. TKQ/TPQ Al-Hakam memiliki ruang kelas sedikit sedangkan santri-santriwatinya banyak, dari ustadz-ustadzah TKQ/TPQ Al-Hakam juga jumlahnya sedikit dari jumlah ustadz-ustadzah TKQ/TPQ Nurul Hikmah sehingga dalam proses belajar mengajar setiap satu orang ustadz-ustadzah harus mengajari santri-santriwati tidak lebih dari 12 orang santri-santriwati. Dalam hal waktu masuk kelas dan pulangunya TKQ/TPQ Al-Hakam masuknya pada pukul 13:00 dan pulang pada pukul 16:00, sedangkan di TKQ/TPQ Nurul Hikmah masuk pada pukul 14:00 Wib dan pulang pada pukul 16:00 Wib.

---

<sup>21</sup>Observasi pada tanggal 29 Nopember 2015 di TPQ Nurul Hikmah

#### **4. Analisis Data**

##### **a. Analisis tentang Metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an di TKQ/TPQ Al-Hakam**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang dilakukan di TKQ/TPQ Al-Hakam bersama dengan Kepala Sekolah, Kepala Sekolah dan pendidik mengenai penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat dijabarkan sebagai berikut:

Secara teoritik metode pembelajaran merupakan suatu cara atau jalanyang ditempuh oleh seorang pendidikdalam menyampaikan pengalaman belajar pada pesertadidik dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakan guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Metode Iqro' merupakan sebuah metode pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Buku Iqro' yang terdiri dari 6 jilid dan dapat dipergunakan untuk balita sampai manula. Metode Iqro' ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan di tengah-tengah masyarakat. Dan dalam pembelajaranya dapat dilakukan secara klasikal, privat dan asistensi.

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.

Dalam penggunaan metode terkadang pendidik harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah peserta didik juga mempengaruhi penggunaan suatu metode. Kendala yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, salahsatunya adalah tidak semua pesertadidik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang cukup lama. Daya serap peserta didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada juga yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap pesertadidik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Cepat lambatnya penerimaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.

Terhadap perbedaan daya serap peserta didik sebagaimana tersebut diatas, memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Sehingga pemilihan metodelah yang menjadi jawabanya, salah satunya adalah metode Iqro' yang diterapkan di TKQ/TPQ Al-Hakam dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Setelah peneliti melakukan penelitian di TKQ/TPQ Al-Hakam dan setelah memperoleh data dengan menggunakan metode Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara kepada berbagai pihak di TKQ/TPQ Al-Hakam, maka peneliti dapat menganalisis bagaimana penerapan metode Iqro' TKQ/TPQ Al-Hakam.

Dari segi proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Persiapan Pendidik di TKQ/TPQ Al-Hakam tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini dikarenakan TKQ/TPQ Al-Hakam merupakan lembaga pendidikan non-formal, tetapi walaupun begitu, ada sebagian pendidik yang membuat rancangan pembelajaran yang di gunakan untuk satu minggu pembelajaran, sehingga materi atau pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik lebih terencana dan tujuan pembelajarannya dapat dicapai dengan baik.
- 2) Pelaksanaan mengajar yang dilakukan oleh semua pendidik di TPQ Al-Hakam, di dahului dengan merapikan peserta didik di kelas, kemudian berdo'a bersama-sama. Setelah itu ustadz/ustadzah mengajar jilid Iqro' atau materi pokok setelah itu baru diteruskan dengan mengajar materi tambahan (klasikal) sesuai dengan jadwal yang ada pada hari mengajar.

Pelajaran membaca Iqro' ini disampaikan kepada peserta didik satu persatu, sesuai dengan salah satu sifat metode Iqro' yaitu sistem privat. Sementara pendidik mengajar membaca Iqro', para santri yang lain menyelesaikan salah satu pelajaran pokok atau pelajaran tambahan yang telah ditugaskan pendidik misalnya menyelesaikan catatan di papan tulis atau menghafal bacaan tertentu.

Jadi pada prinsipnya, membaca Iqro' disampaikan sambil menunggu peserta didik selesai menulis, atau pun menghafal bacaan

tertentu pada suatu mata pelajaran pokok atau tambahan (klasikal). Setelah seluruh peserta didik selesai membaca Iqro' secara privat. Pendidik mengulang pelajaran kembali agar peserta didik lebih paham kemudian berdo'a pulang.

- 3) Evaluasi sebagaimana diketahui bahwa penilaian atau evaluasi merupakan keseluruhan dari prosedur pengajaran. Dimana proses pengajaran diakhiri dengan evaluasi yang berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan seorang ustadz/ustadzah dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat mengambil langkah-langkah baru yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Evaluasi yang dilakukan oleh Pendidik TKQ/TPQ Al-Hakam, meliputi semua komponen pengajaran dengan memakai obyek test dan essay test. Sedangkan proses penilaiannya meliputi nilai proses (prestasi yang dicapai setelah mengerjakan tugas), formatif (nilai harian), dan nilai sumatif (nilai semester). Dengan demikian pada prinsipnya pendidik di TKQ/TPQ Al-Hakam telah mengadakan evaluasi. Hal ini dapat dibuktikan pula dengan adanya nilai prestasi, nilai ulangan harian, dan nilai raport. Rata-rata nilai peserta didik pada evaluasi belajar Al-Qur'an tahap akhir di TKQ/TPQ Al-Hakam adalah 70-80 dan termasuk dalam kategori baik.

Selain itu, penerapan metode Iqro' di TKQ/TPQ Al-Hakam terdapat hal-hal yang baru dan menarik yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam pelaksanaan penerapan metode Iqro' di TKQ/TPQ Al-Hakam mengacu dan berpedoman pada buku mengajar Iqro'.
- 2) Penguasaan materi oleh peserta didik dalam mengetahui dan memahami materi yang disampaikan pendidik lebih cepat dan tanggap dimengerti
- 3) Jilid disesuaikan dengan umur atau kelas pagi. Dari hasil observasi, wawancara dan dari dokumen-dokumen yang telah peneliti teliti, maka di dalam pelaksanaan penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an di TKQ/TPQ Al-Hakam terdapat beberapa hasil yang cukup baik dalam penerapannya.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang terdapat di TKQ/TPQ Al-Hakam bahwa didalam penerapan metode Iqro' menunjukkan prestasi belajar pendidik dalam baca tulis Al-Qur'an di TKQ/TPQ Al-Hakam tergolong dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator keberhasilan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik lebih cepat dan tanggap dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.
- 2) Peserta didik lebih mudah dalam memahami dan mengetahui cara melafalkan huruf, hukum bacaan dan panjang pendek dari suatu bacaan.
- 3) Waktu yang relatif cepat untuk mengetahui dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

4) Prestasi-prestasi peserta didik yang cukup memuaskan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal yang tidak jauh berbeda terlihat dari hasil nilai evaluasi pembelajaran Al-Qur'an tahap akhir rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 70-80, dan termasuk dalam kategori baik.

Penerapan suatu metode dalam pembelajaran di suatu lembaga pendidikan pasti tidak selalu berjalan dengan baik terus menerus tanpa menemui kendala yang menghambat dalam proses belajar mengajar. Dan dalam proses pembelajaran pasti juga terdapat faktor-faktor yang mendukung pula. Hal seperti itu juga terdapat di TKQ/TPQ Al-Hakam.

**b. Analisis tentang penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an di TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya.**

Metode digunakan sesuai dengan materi seperti mengenalkan huruf hijaiyah, serta materi yang sesuai dengan pembelajaran Iqro'. penggunaan metode pada materi yang di praktikan akan membantu mengajar dan mudah dipahami seperti memberi contoh cara melafalkan huruf dan sebagainya.

Metode Iqro' merupakan cara pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan santri, namun demikian peran ustadz dan ustadzah juga sangat penting. Selain sebagai pembimbing dan fasilitator, ustadz atau ustadzah juga harus mampu mengatur jalannya pembelajaran.

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam menyampaikan pelajaran untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, memahami karakteristik santri, membina hasrat belajar, memantau kemajuan santri , membangun lingkungan yang kondusif, dan efisien.

Dalam penggunaan metode terkadang pendidik harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah peserta didik juga mempengaruhi penggunaan suatu metode. Kendala yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, salahsatunya adalah tidak semua pesertadidik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang cukup lama. Daya serap peserta didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada juga yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap pesertadidik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Cepat lambatnya penerimaan pesertadidik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.

**c. Perbedaan penerapan metode Iqro' di TKQ/TPQ Al-Hakam dan TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya.**

Menurut hemat penulis bahwa dari dua TPQ yang peneliti lakukan dalam pelaksanaannya tidak ada perbedaan yang menonjol karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara apa yang mereka

lakukan sudah sesuai dengan apa yang terdapat dalam teori dari para ahli (*application*).

Dalam penerapan metode Iqro' tiap TPQ pelaksanaannya sesuai dengan petunjuk penggunaan metode Iqro' sebagaimana terdapat dalam setiap jilidnya:

- 1) Buku Iqro Jilid 1 mengenalkan huruf perhuruf berharakat fathah (baris di atas huruf). Judul dibacakan langsung oleh ustadz-ustadzahnya. Pembacaan huruf yang sudah betul tidak perlu diulang lagi. Jika santri betul-betul menguasai pelajaran, maka materi bacaan dilanjutkan pada materi bacaan selanjutnya. Jika santri belum lancar membacanya, maka bacaannya harus diulang sampai ia betul-betul bisa membacanya dengan benar.
- 2) Buku Iqro' jilid 2 mengenalkan bacaan madd (panjang) dan bersambung. Bila bacaan santri keliru, maka guru cukup menegur dengan ucapan kalimat 'mengapa dibaca panjang' atau 'mengapa dibaca pendek'. Huruf-huruf ini mulai berangkai namun masih berharakat fathah.
- 3) Buku Iqro' jilid 3 mengajarkan tanda baca kasrah (baris di bawah huruf). Petunjuk mengajarkannya tidak jauh berbeda dengan jilid-jilid sebelumnya. Materi pelajaran mulai bervariasi yang dibaca pelan asalkan benar. Huruf-huruf hijaiyyah sudah berbaris fathah, kasrah, dan dummah. Rangkaian huruf semakin panjang namun membacanya boleh secara terputus-putus.

- 4) Pada buku Iqro' 4, santri dikenalkan dengan bacaan bertajwid, namun tidak harus disertai dengan istilah-istilah ilmu tajwid. Yang pokok adalah bacaan santri betul-betul tepat. Bila ada yang keliru cukup dibetulkan pada bacaan yang keliru. Dikenalkan pula huruf hijaiyyah yang bertanwin dan bacaan nun sukun. Pelajaran tajwid dikenalkan secara praktis seperti bacaan qalqalah.
- 5) Pada buku Iqro' jilid 5, santri dikenalkan dengan potongan surah-surah Al-Qur'an seperti surah Al-Mu'minun yang dianjurkan untuk dihafal. Jika ada beberapa santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh digunakan sistem tadarus (bergiliran membaca) sekitar dua baris dan santri yang lain menyimak. Santri juga dikenalkan dengan tanda baca, tetapi tidak dengan istilah ilmu tajwid, seperti tanda waqaf, bagaimana mewaqaf, dan bacaan bertasydid.
- 6) Buku Iqro' jilid 6 mengajarkan bacaan bersambung yang hampir sama dengan membaca Al-Qur'an. Bacaan lamban dan tersendat seperti banyak terhenti (saktah) bukan masalah; yang terpenting bacaan santri benar. Jika santri dapat membaca dengan lancar dan benar, dia dapat meneruskan tadarus Al-Qur'an dan pelajaran ilmu tajwid.

Untuk mencapai target atau tujuan pembelajaran Al Qur'an yang diharapkan, maka seorang anak usia TK sekalipun akan bisa mempelajari buku Iqro' dengan pelan-pelan, bertahap, dan tanpa ada perasaan tertekan. Sedangkan pembelajaran Iqro' sebaiknya diberikan

tiga sampai enam kali dalam seminggu. Pada setiap pertemuan berlangsung selama 90 menit dengan perincian sebagai berikut:

- 10 menit : klasikal awal
- 10 menit : klasikal kelompok
- 60 menit : privat
- 10 menit : klasikal akhir

Klasikal Awal biasanya diisi dalam rangka mengkondisikan dimulainya kegiatan belajar mengajar seperti Do'a mau belajar, senandung Do'a Al-Qur'an, Ikrar Santri, dan lain-lain. Adapun klasikal kelompok disampaikan penjelasan tentang materi pelajaran hafalan dan materi yang akan dipelajari dalam privat. Sedangkan privat diisi langsung membaca Iqro' atau tadarus Al-Qur'an satu persatu secara individu dan setiap ustadz-ustadzah mengajari santrinya satu orang ustadz-ustadzah ada dua belas santri 1:12. Dan klasikal akhir di isi dengan BBM dan diakhiri dengan do'a sesudah belajar (penutup) atau akhir pertemuan.<sup>22</sup>

Perbedaan penerapan metode Iqro' berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa adanya perbedaan dalam penerapannya baik dalam pembagian waktu klasikal, privat dan tenaga pengajarnya ustadz-ustadzah TKQ/TPQ Al-Hakam hanya berjumlah 11 orang sedangkan santri-santriwati yang diajarkan berjumlah 260 santri-santriwati, sehingga dalam proses belajar mengajar tidak efisien dan tidak sesuai

---

<sup>22</sup>Mamsudi Abdurrahman, *Panduan Manajemen dan Tata Tertib TK/TP Al-Qur'an*, Jakarta, LPPTKA BKPRMI PUSAT, 2011.

dengan teori bahwa satu orang ustadz-ustadzah itu tidak lebih mengajari santri-santriwatinya 12 orang. Jadi dalam pembelajaran bisa teratur dan efektif. Sedangkan di TKQ/TPQ Nurul Hikmah santri-santriwatinya berjumlah 157 orang dan ustadz-ustadzahnya berjumlah 17 Orang sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif. Waktu masuk kelas dan pulang juga berbeda, di TPQ Al-Hakam masuk pada pukul 13:00 Wib dan pulang pada pukul 16:00 Wib sedangkan di TKQ/TPQ Nurul Hikmah masuk pada pukul 14:00 Wib dan pulang pada pukul 16:00 Wib. Ini bisa di liat dari tabel di bawah ini

**TABEL**

**PERBEDAAN TKQ/TPQ NURUL HIKMAH  
DENGAN TKQ/TPQ AL-HAKAM PALANGKA RAYA**

TKQ/TPQ Al-Hakam	TKQ/TPQ Nurul Hikmah	Perbedaannya
Ustadz/ ustadzah	Ustadz/ ustadzah	Lebih banyak jumlah ustadz/ ustadzah di TKQ/TPQ Nurul Hikmah di bandingkan dari TKQ/TPQ Al-Hakam
Santri- santriwati	Santri- santriwati	Lebih banyak Santri- santriwati di TKQ/TPQ AL-HAKAM di bandingkan dari

		TKQ/TPQ Nurul Hikmah
Sifat-sifat buku Iqro'	Sifat-sifat buku Iqro'	TKQ/TPQ Nurul Hikmah melaksanakan ke ke 10 macam sifat buku Iqro', senagkan TKQ/TPQ Al-Hakam tidak semua menerapkan seperti tidak sistematis, Variatif, Komunikatif.